

Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Tahfidz Al-Qur'an Santri Ponpes Alqur'aniyyah Pondok Aren Banten

by Ahmad Zain Sarnoto

Submission date: 19-Nov-2022 09:59PM (UTC-0600)

Submission ID: 1958959924

File name: idz_Al-Qur_an_Santri_Ponpes_Alqur_aniyyah_Pondok_Aren_Banten.pdf (288.89K)

Word count: 3898

Character count: 24817

4

See discussions, stats, and author profiles for this publication at: <https://www.researchgate.net/publication/347932660>

PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI TAHFIDZ AL-QUR'AN SANTRI PONPES AL-QUR'ANIYYAH PONDOK AREN BANTEN

Article · February 2020

CITATIONS
0

READS
213

2 authors, including:



Ahmad Zain Sarnoto
Institut PTIQ Jakarta

88 PUBLICATIONS 96 CITATIONS

SEE PROFILE

Some of the authors of this publication are also working on these related projects:



prosiding seminar Internasional [View project](#)



jurnal [View project](#)

4

All content following this page was uploaded by Ahmad Zain Sarnoto on 09 February 2021.

The user has requested enhancement of the downloaded file.

PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI TAHFIDZ AL-QUR'AN SANTRI PONPES AL- QUR'ANIYYAH PONDOK AREN BANTEN

Ahmad Zain Sarnoto

Dosen Program Pascasarjana PTIQ Jakarta, email: ahmadzain@ptiq.ac.id

Bachtiar Rezky Habibie

Alumni Pascasarjana Institut PTIQ Jakarta, email: barehafx@gmail.com

ABSTRAK

Dalam penelitian ini menghadirkan manajemen pendidikan anak perspektif keluarga, lembaga/sekolah dan masyarakat. Ketiga lembaga tersebut tidak dapat terpisah dalam upaya pendidikan anak. Keluarga sebagai pendidikan utama, pondasi utama dan peletakkan pendidikan dasar, maka keluarga khususnya orang tua harus menyiapkan ilmu untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anak. Adapun pendidikan sekolah dan masyarakat akan lebih mudah terlaksana jika akar yang ditanam dalam pendidikan keluarga sudah kuat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah: metode tafsir maudhu'i dan dalam penyusunan Tesis ini adalah penelitian pustaka (library research). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu metodologi penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi subjek yang alami, di mana penulis adalah sebuah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis, dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif ini, lebih menekankan makna generalisasi.

Kata Kunci: Kecerdasan, Spiritual, Spiritualitas

A. PENDAHULUAN

Problem manajemen dalam mendidik anak menarik untuk menjadi bahan kajian. Karena anak yang shaleh menjadi dambaan bagi keluarga muslim dan anak yang shaleh yang dapat mengharumkan dan mengangkat harkat dan martabat keluarganya di tengah persaingan kehidupan global. Perkembangan dunia ke arah globalisasi telah mengubah gaya hidup dan daya saing yang kuat. Dalam situasi demikian untuk mampu bertahan setiap Negara dituntut menyiapkan diri agar mampu berkompetensi dengan Negara lain di dunia. Kemampuan Negara untuk berkompetensi dengan Negara lain hanya dimiliki apabila Negara memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Dengan Sumber Daya Manusia yang unggul, maka Negara akan memiliki aset-aset yang akan memajukan Negara ini.

Proses Pendidikan adalah salah satu cara suatu negara menyiapkan kualitas sumber daya manusianya. Karena tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi tingkat pendidikan sebuah Negara. Jika sebuah Negara maju bisa dipastikan Negara tersebut memiliki pendidikan yang bermutu tinggi dan apabila Negara tersebut terlihat tertinggal bisa diprediksi bahwa Negara tersebut memiliki mutu pendidikan yang lemah.

B. Kajian Teori

1) Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata. Fungsinya meliputi, *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), *controlling* (pengawasan).

Manajemen dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dalam organisasi. Adapun unsur-unsur manajemen meliputi 6 M, yaitu *man* (sumber daya manusia), *money* (uang yang diperlukan untuk mencapai tujuan), *method* (cara atau sistem), *machine* (mesin atau alat untuk produksi), *material* (bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan), *market* (pasar atau penempatan hasil produksi)¹

Manajemen suatu kegiatan, proses dan prosedur untuk mencapai tujuan akhir secara maksimal dengan bekerja sama sesuai pekerjaannya masing-masing.

2. Pengertian Pendidikan Anak

Perencanaan pendidikan anak ini tidak dapat diabaikan. Apa pun alasannya, pendidikan anak harus dijadikan prioritas. Sebab, anak adalah generasi masa depan yang akan memegang tongkat estafet kepemimpinan bangsa ini. Andai mereka tidak dididik dengan baik, mereka berpeluang besar untuk merusak. Kehadirannya akan membawa beban dan masalah besar.

Kiai Sahal sebagaimana dikutip oleh Sugiri Syarief mengidealkan pendidikan anak berjalan ke arah pembentukan generasi yang mampu memegang amanah menjadi „khalifah Allah“ di bumi. Amanah ini memiliki dua fungsi utama. Pertama *ibadatullah*, baik sebagai individu atau makhluk sosial ia dituntut untuk menjalankan ajaran-ajaran yang telah digariskan Allah, baik yang bersifat ibadah ritual maupun ibadah sosial yang berhubungan dengan masyarakat. Kedua, *imarah al-ardh*, generasi muda juga harus mampu melestarikan bumi dan lingkungan hidup yang melingkupinya, agar keseimbangan ekosistem terjaga dengan baik. Membuat kerusakan di bumi adalah tindakan jahat yang bertentangan dengan misi manusia menjadi khalifah Allah²

Pendidikan berasal dari kata “didik” lalu kata ini mendapat awalan menjadi “mendidik” artinya memelihara dan memberi latihan. Adapun dalam Al-Qur’an tidak ditemukan kata *al-tarbiyah*, namun terdapat istilah lain yang seakar dengannya. Akan tetapi masing-masing tersebut sebenarnya memiliki kesamaan makna, walaupun dalam konteks tertentu memiliki perbedaan

Selanjutnya al-Abrasyi memberikan pengertian bahwa “tarbiyah adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya, teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, baik tutur katanya melalui lisan dan tulisan³

¹ Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya: ELKAF, 2006, hal.178

² Sugiri Syarief, *Keluarga Masalah: Terapan Fiqih Sosial Kiai Sahal*, Jakarta: Mitra Abadi Press, 2010, hal. 145

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008, hal. 14

Istilah lain dari pendidikan adalah *ta'lim*, yang diartikan pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengertian, pengetahuan dan keterampilan. Adapun menurut Rasyid Ridha *ta'lim* adalah proses transmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu, Pendidikan juga diartikan *ta'dib*, adapun *ta'dib* menurut kamus bahasa Arab "*al-Mu'jam al-Wasith*" biasa diterjemahkan dengan pelatihan atau pembiasaan.⁴

Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses pendewasaan hati, pikiran dan tingkah laku menuju ke arah yang terus menerus membaik

Adapun term yang digunakan Al-Qur'an untuk menunjukkan arti anak, yaitu *al-banun*, *walad/awlad* dan *zurriyyah*. Anak disebut *banun*, bentuk jama' dari *ibn* yang satu akar kata dengan *bana'* (membangun). Maka anak bagaikan "hasil bangunan" dari orang tuanya. Di sini, Allah swt menjadikan orang tua sebagai lantaran terwujudnya anak. Anak juga disebut dengan *walad* bentuk jama'nya *awlad* dan *wildan* yang berarti *maulud* (yang dilahirkan). Orang tuanya disebut *walid* (yang melahirkan). Dialah yang menjadi sebab lahirnya anak. Anak juga disebut *zurriyyah* (keturunan). Semuala kata *zurriyyah* berarti anak-anak yang masih kecil. Lalu kata ini secara umum merujuk kepada semua anak yang menjadi keturunan seseorang, baik kecil maupun besar. Maka anak disebut *zurriyyah* karena ia merupakan keturunan atau generasi penerus bagi orang tuanya

C. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian dalam penyusunan tesis ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca mencatat serta mengkaji bahan penelitian.⁵⁵ Penelitian telaah pustaka ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu metodologi penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi subjek yang alami, di mana penulis adalah sebuah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis, dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna generalisasi

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan interpretasi (*interpretative approach*) yakni menyelami makna-makna Al- Qur'an dengan tafsirnya, untuk menangkap nuansa makna dan pengertian yang di maksud secara khas sehingga tercapai pemahaman yang benar

D. PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis merupakan suatu pembuktian bahwa hasil penelitian ini yang pembuktiannya perlu diuji secara empirik. Ketiga hipotesis yang dimaksud adalah kecerdasan spiritual (X_1), dan lingkungan sosial (X_2) baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan prestasi tahfidz Al-Qur'an (Y).

Oleh karena itu, di bawah ini secara lebih rinci masing-masing hipotesis akan diuji pembuktiannya dengan menggunakan sistem perhitungan menggunakan soft were (SPSS) *for windows* versi 22 melalui langkah-langkah sebagai berikut:

⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, hal. 14-15

1. Pengaruh kecerdasan spiritual (X_1) dengan prestasi tahfidz Al-Qur'an (Y).

- H_0 : $RP_{y_2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an santri Ponpes Al-Qur'aniyyah.
 H_1 : $RP_{y_2} > 0$ Terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an santri Ponpes Al-Qur'aniyyah.

Tabel 1
Uji Korelasi Sederhana Variabel X_1 terhadap Y (ρ_{y_1})

		Prestasi Tahfidz	Kecerdasan Spiritual
Prestasi Tahfidz	Pearson Correlation	1	.778**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	93	93
Kecerdasan Spiritual	Pearson Correlation	.778**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan tabel tentang pengujian hipotesis ρ_{y_1} di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh koefisien korelasi *Pearson correlation* (r_{y_1}) adalah 0,778 dapat dinyatakan bahwa angka korelasi antara variabel X_1 terhadap variabel Y dengan interpretasi sederhana yang berada pada tingkat korelasi yang *kuat atau tinggi*, sedangkan untuk menguji kebenaran atau kepaluan dari hipotesis yang diajukan dengan jalan membandingkan besarnya (r_{y_1}) atau (R) adalah 0,778 dengan berkonsultasi pada r_{tabel} yang berada pada taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,205 sehingga dapat diartikan $r_{hitung} 0,778 > r_{tabel} 0,205$.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara X_1 dengan Y adalah *signifikan*. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an.

Tabel 2
Uji Determinasi Variabel X_1 terhadap Y (ρ_{y_1})

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.606	.601	5.351

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual

b. Dependent Variable: Prestasi Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien *determinasi R^2 (R square)* = 0,606, hal ini berarti bahwa kecerdasan spiritual memberikan pengaruh terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an sebesar 60.6% selain itu, sisanya yaitu 39,4 % ditentukan oleh faktor lainnya.

Tabel 3
Uji Regresi Variabel X_1 terhadap Y (ρ_{y_1})

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.926	9.751		1.839	.069
	Kecerdasan Spiritual	.920	.078	.778	11.822	.000

Dependent Variable: Prestasi Tahfidz

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, dapat dibuktikan bahwa persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) yang menggambarkan kecenderungan arah pengaruh menunjukkan $\hat{Y} = 17.926 + 0.920 X_1$, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kecerdasan spiritual akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi tahfidz Al-Qur'an sebesar 0.920.

2. Pengaruh lingkungan sosial (X_2) terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an (Y).

$$H_0 : RP_{y_2} = 0$$

Tidak terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an santri Ponpes Al-Qur'aniiyyah.

$$H_1 : RP_{y_2} > 0$$

Terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an santri Ponpes Al-Qur'aniiyyah.

Tabel 4
Uji Korelasi Sederhana Variabel X_2 terhadap Y (ρ_{y_2})

		Prestasi Tahfidz Al-Qur'an	Lingkungan Sosial
Prestasi Tahfidz Al-Qur'an	Pearson Correlation	1	.772**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	93	93
Lingkungan Sosial	Pearson Correlation	.772**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	93	93

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Setelah melakukan uji korelasi ρ_{y_2} sebagaimana yang digambarkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh koefisien korelasi *Pearson correlation* (r_{y_1}) adalah 0,772 dapat dinyatakan bahwa angka korelasi antara variabel X_2 terhadap variabel Y dengan interpretasi sederhana yang berada pada tingkat korelasi yang *kuat atau tinggi*, sedangkan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang diajukan dengan jalan membandingkan besarnya (r_{y_1}) atau (R) adalah 0,772 dengan berkonsultasi pada r_{tabel} yang berada pada taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,205 sehingga dapat diartikan $r_{hitung} 0,772 > r_{tabel} 0,205$.

Berdasarkan uji korelasi tersebut dapat ditelaah bahwa signifikansi terhadap nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara X_2 dengan Y adalah signifikan.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sosial terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an.

Tabel 5
Uji Determinasi Variabel X_2 terhadap Y (ρ_{y_2})

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.595	.591	5.421

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial

b. Dependent Variable: Prestasi Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien *determinasi R² (R square) = 0,595*, hal ini berarti bahwa lingkungan sosial memberikan pengaruh terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an sebesar 59,5%. Selain itu, sisanya yaitu 40,5 % ditentukan oleh faktor lainnya.

Tabel 6
Uji Regresi Variabel X₂ terhadap Y (ρ_{y2})

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.307	9.500		2.453	.016
1 Lingkungan Sosial	.879	.076	.772	11.568	.000

Dependent Variable: Prestasi Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, ternyata persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) dengan melihat tabel yang disajikan di atas menunjukkan $\hat{Y} = 23.307 + 0,879 X_2$, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor lingkungan sosial akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi tahfidz Al-Qur'an sebesar 0,879.

3. Pengaruh kecerdasan spiritual (X₁) dan lingkungan sosial (X₂) terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an (Y)

- H₀ : $R\rho_{y22} = 0$ Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an santri Ponpes Al-Qur'aniyyah.
- H₁ : $R\rho_{y22} > 0$ Terdapat pengaruh positif yang signifikan anatar kecerdasan spiritual dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an santri Ponpes Al-Qur'aniyyah.

Tabel 7
Uji Korelasi dan Uji Determinasi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y
 (ρ_{y12})

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.606	.597	5.378

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Kecerdasan Spiritual

b. Dependent Variable: Prestasi Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan tabel tentang uji korelasi ρ_{y12} di atas, menunjukkan bahwa pada tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$) diperoleh koefisien korelasi *Pearson correlation* (r_{y1}) atau (R) adalah 0,778 dapat dinyatakan bahwa angka korelasi antara variable X_1 dan X_2 terhadap variabel Y dengan interpretasi sederhana yang berada pada tingkat korelasi yang *kuat atau tinggi*, sedangkan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan dari hipotesis yang diajukan dengan jalan membandingkan besarnya (r_{y1}) atau (R) adalah 0,778 dengan berkonsultasi pada r_{tabel} yang berada pada taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,205 sehingga dapat diartikan $r_{hitung} 0,778 > r_{tabel} 0,205$.

Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan spiritual dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an.

Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0,606, yang berarti bahwa kecerdasan spiritual dan lingkungan sosial secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an sebesar 60,6 % dan sisanya yaitu 39,4 % ditentukan oleh faktor lainnya.

Tabel 8
Uji Regresi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y (ρ_{y12})

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.397	9.928		1.853	.067
	Kecerdasan Spiritual	.776	.494	.656	1.572	.119
	Lingkungan Sosial	.141	.476	.123	.296	.768

a. Dependent Variable: Prestasi Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, ternyata persamaan regresi (*unstandardized coefficients B*) menunjukkan $\hat{Y} = 18.397 + 0,776 X_1 + 0,141 X_2$, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kecerdasan spiritual dan lingkungan sosial secara bersama-sama akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi tahfidz Al-Qur'an sebesar 0,917

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada penjelasan sebelumnya berkenaan dengan pengaruh kecerdasan spiritual dan lingkungan sosial terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara spiritual terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an santri program tahfidz Al-Qur'an Ponpes Al-Qur'aniyyah yang ditunjukkan dengan nilai *Sig. (1-tailed)* = 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti *hipotesis nol (H_0) ditolak*, kemudian ditinjau dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,786 yang berkonsultasi pada r_{tabel} berada pada taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,205 sehingga dapat diartikan $r_{hitung} 0,778 > r_{tabel} 0,205$ yang berada pada tingkat korelasi yang *kuat atau tinggi*. Kecenderungan arah pengaruh yang ditunjukkan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 17.926 + 0.920 X_1$, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kecerdasan spiritual akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi tahfidz Al-Qur'an sebesar 0.920 poin. Besarnya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an berdasarkan pada nilai koefisien *determinasi R^2 (R^2 square)* = 0,606, yang berarti sebesar 60,6%.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sosial terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an santri program tahfidz Al-Qur'an Ponpes Al-Qur'aniyyah yang ditunjukkan dengan nilai *Sig. (1-tailed)* = 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti *hipotesis nol (H_0) ditolak*, kemudian ditinjau dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,772 yang berkonsultasi pada r_{tabel} berada pada taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,205 sehingga dapat diartikan $r_{hitung} 0,772 > r_{tabel} 0,205$ yang berada pada tingkat korelasi yang *kuat atau tinggi*. Kecenderungan arah pengaruh yang ditunjukkan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 23.307 + 0,879 X_2$, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor lingkungan sosial akan mempengaruhi peningkatan skor prestasi tahfidz Al-Qur'an sebesar 0,879 poin. Besarnya pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an ditunjukkan dari nilai koefisien *determinasi R^2 (R^2 square)* = 0,595 yang berarti sebesar 59,5%.
3. Adanya pengaruh yang signifikan dari kecerdasan spiritual dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an santri program tahfidz Al-Qur'an Ponpes Al-Qur'aniyyah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar (r_{y1}) atau (R) adalah 0,778 dengan berkonsultasi pada r_{tabel} yang berada pada taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,205 sehingga dapat diartikan $r_{hitung} 0,778 > r_{tabel} 0,205$ yang berada pada tingkat korelasi yang *kuat atau tinggi*. Kecenderungan arah pengaruh yang ditunjukkan melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 18.397 + 0,776 X_1 + 0,141 X_2$, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kecerdasan spiritual dan lingkungan sosial secara bersama-sama akan mempengaruhi peningkatan skor

prestasi tahfidz Al-Qur'an sebesar 0,917. Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien *determinasi* R^2 (*R square*) = 0,606, yang berarti bahwa kecerdasan spiritual dan lingkungan sosial secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap prestasi tahfidz Al-Qur'an sebesar 60,6 % dan sisanya yaitu 39,4 % ditentukan oleh faktor lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- al-Abrasyi, M. Athiyah. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Terj. Bustami A. Ghani. Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Agustian, Ary Ginanjar. *ESQ Emotional Spritual Quotient*. Jakarta: Arga, 2005.
- Al-Ahdal, Abdullah Ahmad Qadiry. *Tanggung Jawab dalam Islam*. Terj. Said Agil Husin Al Munawar dan Anshori Mahbub. Semarang: Dina Utama Semarang, 1995.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Ahmadi, Abu, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Akbar, Ali Ibrahim. *Pendidikan Karakter*. USA: Harvard University, 2000.
- AM, Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- _____. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Annur, Saipul. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Grafika Tolendo Press, 2008.
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Al-Kautsar, 2010.
- Aqib, Zainal. *Profesional Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia, 2002.
- Arifin, H.M., *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 1994.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Instruksional*. Prinsip, Teknik, Prosedur, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- _____. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta, Rineka Cipta, 2002.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- _____. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Atkinson, Rita L., dkk. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga, 1996.
- Azzat, Akhmad Muhaimin. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual bagi Anak*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- B, Simanjuntak. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1985.

- Baharuddin dan Esa Nurwahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Grup, 2007.
- Baharuddin. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2010.
- Barnadib, Imam. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002.
- _____. *Pemikiran Tentang Pendidikan Baru*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset, 1983.
- Basri, Hasan dan Beni Ahmad Saebani. *Ilmu Pendidikan Islam (Jilid II)*. Bandung: Pustaka setia, 2010.
- Burhanuddin, Yusak. *Administrasi Pendidikan*. Pustaka Setia: Bandung, 2005.
- Chaplin, J.P., *Kamus Lengkap Psikologi terjemahan Kartini Kartono*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2008.
- Dakir dan Sardimi. *Pendidikan Islam dan ESQ Komparasi-Intregatif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*. Semarang: Rasail MediaGroup, 2011.
- Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT rineka cipta, 1997.
- _____. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT rineka cipta, 2007.
- _____. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT rineka cipta, 2001.
- _____. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Danarjati, Dwi Prasetya, dkk. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Dariyo, Agoes. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT INDEKS, 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Dewantara. *Membangun kepribadian dan watak bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Dhofir, Zamakhsari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 1983.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Djalal, Abdul. *Ulumul Qur'an*. Surabaya: Dunia Ilmu, 2000.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- _____. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- _____. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 994.
- _____. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Drost, J.I.G.M. *Sekolah: Mengajar atau Mendidik?*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Efendi, Agus. *Revolusi Kecerdasan Abad 2: kritik MI, EI, SQ, AQ & Successful Intelligence atas IQ*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Emteng, M., *Diagnostik Kesulitan Belajar dan Pengajaran Remedial*. Jakarta: Penlok P3G, 1986.
- al-Fatah, Yasin. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Fuad, Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.
- Gerungan, W.A., *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco, 2000.
- Glasse, Cyril. *Ensiklopedi Islam (Ringkas)*. Terj. A Mashudi Gufron, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1996.

- Gunadi, Andi Ahmad. *Pemilihan Media Pembelajaran Siswa Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: UMJ Press, 2014.
- Hady, M. Syamsul. *Islam Spiritual: Cetak-biru Keserasian Eksistensi*. Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Hadziq, Abdullah. *Meta Kecerdasan dan Kesadaran Multikultural*. Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo, 2012.
- Al-Hafidz, Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, 2004.
- _____. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Hamruni. *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Harahap, Nasrun. *Teknik penelitian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. *Psikologi Perkembangan Islami*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2005.
- Hifza. *Pendidik dan Kepribadiannya dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Hitami, Munzir. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2012.
- Ibrahim, T.O. *Bunga rampai sosiologi keluarga*. Jakarta: Yayasan obor Indonesia, 2004.
- Irawan, Prasetya. *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Depok: FISIP UI, 2006.
- _____. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Ismail, Abd. Mujib dan Maria Ulfa Nawawi. *Pedoman Ilmu Tajwid*. Surabaya: Karya Abditama, 1995.
- Jalal, Abdul Fatah. *Azas-Azas Pendidikan Islam*. terj. Henry Noer Ali. Bandung: Diponegoro, 1988.
- Jaya, Yahya. *Spiritualisasi Islam: dalam Menumbuhkembangkan Kepribadian & Kesehatan Mental*. Jakarta: CV Ruhama, 1993.
- Jhoni, Raka. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Surabaya: Karya Anda, 1980.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Kementerian Agama RI. *Memelihara Kemurnian Al-Qur'an 'Profil Lembaga Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2011.
- Khairani, Makmun. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, tt.
- King, Laura A., *Psikologi Umum*. Terj. Brian Marwensdy. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Kusumawati, Ririen. *Artificial Intelligence Menyamai Kecerdasan Buatan Ilahi?*. Malang: UIN-Malang Press, 2007.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Lagulung, Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta:PT. Al-Husna Zikra, 2000.

engaruh Kecerdasan Spiritual dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Tahfidz Al-Qur'an Santri Ponpes Alqur'aniyyah Pondok Aren Banten

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	hrmars.com Internet Source	1%
2	ar.mian.fisip-unmul.ac.id Internet Source	1%
3	prosiding.uika-bogor.ac.id Internet Source	1%
4	it.scribd.com Internet Source	1%
5	digilib.sunan-ampel.ac.id Internet Source	1%
6	Bakah, Waffa Ruhul. "Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Di TPQ Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	1%
7	sitirahayuir.blogspot.com Internet Source	1%

8

rahayunafiah.blogspot.com

Internet Source

1 %

9

ejournal.up45.ac.id

Internet Source

1 %

10

salma03chibi.blogspot.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 25 words

Exclude bibliography On